



PENERAPAN KONSEP GEOGRAFI DALAM BUKU TEKS GEOGRAFI KELAS XI KURIKULUM MERDEKA TERBITAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI

Putri Hamidah¹, Ahyuni²

Program Studi Pendidikan Geografi

FIS Universitas Negeri Padang

Email: hmdh.putri@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan konsep geografi dalam buku teks geografi kelas XI kurikulum merdeka terbitan Kemendikbudristek. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif dengan studi kepustakaan. Sumber penelitian yang digunakan adalah buku teks geografi kelas XI kurikulum merdeka terbitan Kemendikbudristek. Metode pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi. Serta teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data persentase, analisis konten dan analisis kualitatif. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa penerapan konsep geografi dalam buku teks dari 507 paragraf terdapat 204 paragraf yang mengandung konsep geografi atau sebesar 40%. Buku teks terdiri dari empat pokok bahasan yang mana satu diantaranya mengandung konsep geografi dengan kriteria tinggi. Adapun konsep geografi yang mendominasi dalam buku teks ini adalah konsep keberagaman (*Diversity*) dan konsep interaksi (*Interaction*). Dimana konsep keberagaman (*Diversity*) ditemukan pada 72 paragraf sementara konsep interaksi (*Interaction*) ditemukan dalam 106 paragraf. Kemudian dua konsep lainnya yakni perubahan (*Change*) terdapat dalam 21 paragraf dan persepsi dan representasi (*Perception and Representation*) hanya ditemukan dalam 5 paragraf. Sementara itu, penerapan konsep pengorganisir secara konseptual paling banyak ditemukan pada pokok bahasan kedua dalam buku teks dari empat pokok bahasan yang ada. Secara keseluruhan, penerapan konsep geografi secara konseptual pada buku teks ini masih dalam kategori kurang.

Kata kunci: Konsep Geografi, Buku Teks, Konseptual

Abstract

This research aims to analyze the application of geography concepts in geography textbooks for class XI of Kurikulum Merdeka published by Kemendikbudristek. This research uses qualitative and quantitative methods with literature studies. The research source used is the geography textbook for class XI of Kurikulum Merdeka published by Kemendikbudristek. The data was collected through documentation. The data analysis techniques used are percentage data analysis, content analysis, and qualitative analysis. According to the research, 40% of the 507 paragraphs in the geography textbook contain geography concepts. The textbook consists of four subject matter, one of which contains geography concepts with high criteria. The geography concept that dominates in this textbook is the concept of diversity and the concept of interaction. The concept of diversity is addressed in 72 paragraphs throughout the text, while the concept of interaction is mentioned in 106 paragraphs. Also, the concept of change is discussed in 21 paragraphs, whereas perception and representation are only present in 5 paragraphs. The application of organizing conceptually is predominantly observed in the second subject matter of the textbook. The textbook's application of conceptual geography concepts is still insufficient.

Keywords: Geography Concept, Textbook, Conceptual

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi

²Dosen Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Pendahuluan

Salah satu sarana pembelajaran yang digunakan sebagai bahan ajar bagi pendidikan adalah buku teks atau buku ajar. Buku teks memiliki peran penting dalam mempersiapkan pembelajaran yang memiliki sumber informasi dan aktifitas yang akan diimplementasikan pada pembelajaran di kelas (Dhakal, 2021). Keutamaan buku teks sebagai sarana pembelajaran yang memengaruhi keberlangsungan proses belajar sangat krusial.

Pada setiap subjek pembelajaran ada karakteristik khusus yang menjadi ciri khas dan identitas subjek pembelajaran tersebut. Aspek spasial atau keruangan merupakan ciri identik yang terdapat dalam subjek pembelajaran geografi. Berpikir spasial merupakan kekhasan bidang ilmu geografi. Berpikir spasial adalah suatu bentuk berpikir yang kompleks dimana seseorang harus mengintegrasikan pengetahuan tentang konsep spasial, kemampuan menggunakan representasi spasial dalam cara yang tepat dan efektif, serta keterampilan penalaran spasial untuk memecahkan masalah dan mengambil keputusan (Ahyuni, 2016). Selain berpikir spasial perbedaan geografi dan bidang ilmu lainnya adalah terkait dengan ontologinya yang berupa objek material sehingga dibutuhkan konsep

sebagai kerangka memahami objek materialnya. Jerome S. Bruner (dalam Suharyono, 2013) mengutarakan bahwa konsep-konsep dasar yang mudah dipahami anak dan memberikan gambaran terkait struktur ilmu yang bersangkutan perlu dirumuskan ketika hendak mengajarkan anak. Sementara, apabila pembelajaran diteruskan pada siswa dengan konsep-konsep yang tidak tepat, maka di masa depan dapat menimbulkan masalah-masalah dalam belajar (Dahar, 2011).

Berkaitan dengan hal ini, buku teks yang digunakan untuk menunjang kualitas pembelajaran seharusnya memiliki kualifikasi yang sesuai dengan masing-masing bidang keilmuan. Dalam pembelajaran geografi dibutuhkan buku teks yang berisi konsep-konsep geografi dalam setiap materi ajarnya. Tetapi, kenyataannya terdapat permasalahan dalam buku teks geografi terkait dengan kurangnya penerapan konsep geografi. Hal ini dibuktikan dengan hasil kajian Purwanto, 2015 bahwa kesalahan konsep pada buku teks geografi yang dipakai di sekolah sangat besar yang mengakibatkan buku teks sulit dipahami siswa dan ketidakjelasan konsep dan konten merupakan permasalahan umum pada buku teks, yang kebanyakan hanya

berisi ilmu bantu. Apabila konsep geografi tidak diterapkan pada setiap materi, yang terjadi adalah banyak peserta didik pada tingkatan selanjutnya belum memahami konsep dengan benar dan mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Apabila konsep geografi tidak diterapkan pada setiap materi, yang terjadi adalah banyak peserta didik pada tingkatan selanjutnya belum memahami konsep dengan benar dan mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran.

Sebagaimana yang telah dikemukakan pemerintah Indonesia bahwa kurikulum 2013 yang sebelumnya digunakan beralih ke kurikulum merdeka yang mulai diterapkan sejak tahun ajaran 2022/2023. Pergantian kurikulum ini juga memengaruhi berbagai aspek pembelajaran lainnya, salah satunya buku teks. Penelitian ini difokuskan pada buku teks Geografi kelas XI kurikulum merdeka terbitan Kemendikbudristek. Buku ini disusun oleh Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) pada tahun 2021. Buku ini disiapkan pemerintah dalam rangka implementasi kurikulum merdeka sehingga menjadi buku utama yang digunakan peserta didik. Buku ini digunakan dalam penelitian karena ketersediaan buku dari penerbit lain

untuk kurikulum merdeka belum banyak tersedia sehingga buku ini merupakan pegangan semua sekolah yang menggunakan kurikulum merdeka. Selain karena ketersediaan buku geografi oleh penerbit hanya untuk kelas XI, pemilihan buku pada kelas ini juga karena materi yang dipelajari lebih banyak bersifat kontekstual yang erat kaitannya dengan penerapan konsep geografi. Materi pada kelas XI menuntut peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, kritis, kreatif, dan pemecahan masalah. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis menganggap penting untuk melakukan penelitian penerapan konsep geografi pada buku teks geografi terbitan Kemendikbudristek yang digunakan saat ini.

Metode Penelitian

Jenis pada penelitian ini menggunakan studi kepustakaan atau studi literatur. Penelitian ini digunakan untuk memaparkan penerapan konsep geografi dalam buku teks geografi kelas XI kurikulum merdeka terbitan Kemendikbudristek.

Jenis data pada penelitian ini adalah data kualitatif berupa buku teks. Sumber data primer pada penelitian ini adalah buku teks geografi kelas XI kurikulum merdeka terbitan Kemendikbudristek. Sedangkan,

sumber data sekunder yaitu guru geografi sebagai pengguna buku teks.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data deksriptif persentase digunakan untuk mendeksripsikan tingkat penerapan konsep geografi pada buku teks. Selain menggunakan analisis data persentase penulis juga menganalisis data menggunakan metode content analysis (analisis isi) yaitu metode untuk mengumpulkan dan menganalisis muatan dari sebuah teks.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

1. Penerapan Konsep Geografi Dalam Buku Teks Geografi Kelas XI Kurikulum Merdeka Terbitan Kemendikbudristek

Berdasarkan analisa data yang dilakukan pada buku teks geografi untuk melihat kandungan konsep geografi maka diperoleh penerapan konsep geografi dalam setiap pokok bahasannya, sebagai berikut:

- a. Penerapan Konsep Geografi dalam Materi Posisi Strategis Indonesia dan Potensi Sumber Daya Alam

Analisis penerapan konsep Geografi pada bab satu (1) dalam buku teks membahas mengenai materi posisi Indonesia dan potensi sumber daya alam Indonesia. Adapun hasil analisis

persentase yang diperoleh adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Implementasi Konsep Geografi Bab Satu (1)

Konsep Geografi	Implementasi Konsep	Persentase
Diversity	28 paragraf	19%
Interaction	28 paragraf	19%
Change	6 paragraf	5%
Perception and Representation	3 paragraf	2%
Tidak ada konsep	79 paragraf	55%
Jumlah	144 paragraf	100%

Pada pokok bahasan pertama terdapat 144 paragraf yang mana dalam bab tersebut mengandung 19% konsep diversity (keberagaman), kemudian 19% konsep interaction (interaksi), lalu 5% konsep change (perubahan), sementara 2% untuk konsep perception and representation (persepsi dan representasi) dan juga 55% paragraf yang tidak mengandung konsep. Dari hasil analisis tersebut maka terdapat 65 paragraf yang mengandung konsep atau sebesar 45%. Berdasarkan kriteria persentase jumlah paragraph yang mengandung konsep ini termasuk dalam kategori rendah.

- b. Penerapan Konsep Geografi dalam Materi Keragaman Hayati

Analisis penerapan konsep Geografi pada bab dua (2) dalam buku teks membahas mengenai materi keragaman flora fauna Indonesia dan

dunia. Adapun hasil analisis persentase yang diperoleh adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Implementasi Konsep Geografi Bab Dua (2)

Konsep Geografi	Implementasi Konsep	Persentase
Diversity	35 paragraf	38%
Interaction	13 paragraf	14%
Change	2 paragraf	2%
Perception and Representation	2 paragraf	2%
Tidak ada konsep	39 paragraf	44%
Jumlah	91 paragraf	100%

Pada pokok bahasan kedua, terdapat 91 paragraf yang mana dalam bab tersebut mengandung 38% konsep diversity (keberagaman), lalu 14% konsep interaction (interaksi), kemudian 2% konsep change (perubahan), sementara 2% untuk konsep perception and representation (persepsi dan representasi), selain itu terdapat 44% paragraf yang tidak mengandung konsep. Dari hasil analisis tersebut maka terdapat 52 paragraf yang mengandung konsep atau sebesar 56%. Berdasarkan kriteria persentase jumlah paragraf yang mengandung konsep ini termasuk dalam kategori tinggi.

c. Penerapan Konsep Geografi dalam Materi Lingkungan dan Kependudukan

Analisis penerapan konsep Geografi pada bab tiga (3) dalam buku teks membahas mengenai materi lingkungan sebagai habitat hidup

berkelanjutan dan penduduk sebagai sumber daya manusia. Adapun hasil analisis persentase yang diperoleh adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Implementasi Konsep Geografi Bab Tiga (3)

Konsep Geografi	Implementasi Konsep	Persentase
Diversity	0 paragraf	0%
Interaction	17 paragraf	11%
Change	12 paragraf	8%
Perception and Representation	0 paragraf	0%
Tidak ada konsep	122 paragraf	81%
Jumlah	151 paragraf	100%

Pada pokok bahasan ketiga, terdapat 151 paragraf yang mana dalam bab tersebut mengandung 0% konsep diversity (keberagaman), lalu 11% konsep interaction (interaksi), kemudian 8% konsep change (perubahan), sementara 0% untuk konsep perception and representation (persepsi dan representasi), selain itu terdapat 81% paragraf yang tidak mengandung konsep. Dari hasil analisis tersebut maka terdapat 29 paragraf yang mengandung konsep atau sebesar 19%. Berdasarkan kriteria persentase jumlah paragraf yang mengandung konsep ini termasuk dalam kategori sangat rendah.

d. Penerapan Konsep Geografi dalam Materi Mitigasi dan Adaptasi Kebencanaan

Analisis penerapan konsep Geografi pada bab empat (4) dalam buku teks

membahas mengenai jenis bencana, sebaran dan mitigasi bencana yang ada di Indonesia. Adapun hasil analisis persentase yang diperoleh adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Implementasi Konsep Geografi Bab Empat (4)

Konsep Geografi	Implementasi Konsep	Persentase
Diversity	9 paragraf	7%
Interaction	48 paragraf	40%
Change	1 paragraf	1%
Perception and Representation	0 paragraf	0%
Tidak ada konsep	63 paragraf	52%
Jumlah	121 paragraf	100%

Pada pokok bahasan keempat, terdapat 121 paragraf yang mana dalam bab tersebut mengandung 7% konsep diversity (keberagaman), kemudian 40% konsep interaction (interaksi), lalu 1% konsep change (perubahan), dan 0% untuk konsep perception and representation (persepsi dan representasi), sementara terdapat 52% paragraf yang tidak mengandung konsep. Dari hasil analisis tersebut maka terdapat 58 paragraf yang mengandung konsep atau sebesar 48%. Berdasarkan kriteria persentase jumlah paragraf yang mengandung konsep ini termasuk dalam kategori rendah.

2. Penerapan konsep pengorganisir geografi dalam buku teks Geografi kelas XI kurikulum merdeka terbitan Kemendikbudristek

Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan penulis dalam melihat penerapan konsep pada paragraf konseptual diketahui bahwa buku teks Geografi kelas XI yang diteliti penulis masih memiliki banyak paragraf tidak konseptual. Pada pokok bahasan pertama yaitu materi posisi strategis Indonesia dan potensi sumber daya alam, terdapat enam rangkaian paragraph konseptual dari sembilan rangkaian paragraf. Selanjutnya, pada pokok bahasan kedua, mengenai keanekaragaman hayati, terdapat enam rangkaian paragraf konseptual dari tujuh rangkaian paragraf. Pada pokok bahasan ketiga, materi lingkungan dan kependudukan, terdapat tujuh rangkaian paragraf konseptual dari sebelas rangkaian paragraf. Dan pada pokok bahasan keempat, materi mitigasi dan adaptasi kebencanaan, terdapat enam rangkaian paragraf konseptual dari sembilan rangkaian paragraf. Adapun bentuk paragraf konseptual dalam salah satu materi pada buku teks adalah seperti pada gambar berikut.



Gambar 1. Bentuk Paragraf Konseptual

Sedangkan bentuk paragraf tidak konseptual dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 2. Bentuk Paragraf Tidak Konseptual

Konsep geografi merupakan landasan yang digunakan dalam memahami fenomena geosfer, dari pemaparan berbagai ahli geografi. Pembelajaran yang membuat peserta didik memahami konsep geografi, perspektif peserta didik dalam memahami materi geografi menjadi lebih luas dan memiliki pemikiran yang dapat menghubungkan suatu kejadian (Fögele dan Mehren, 2015).

Dari semua materi pada buku teks yang diteliti, penerapan konsep geografi secara keseluruhan paling banyak dengan berurutan mengandung konsep keberagaman (Diversity), lalu diikuti konsep interaksi (Interaction), perubahan (Change), serta persepsi dan representasi (Perception and Representation). Penerapan konsep seperti konsep keberagaman (Diversity) dan konsep interaksi (Interaction) banyak ditemukan pada materi yang membahas mengenai kenampakan alam dan fenomenanya sesuai dengan cakupan materi pada buku teks kelas XI. Secara keseluruhan penerapan konsep geografi pada buku teks termasuk pada kategori sangat rendah-tinggi. Selain itu, berdasarkan penelitian yang dilakukan juga masih banyak terdapat paragraf tidak konseptual pada buku teks. Yang mana materi pada buku teks tidak berkesinambungan dalam membentuk pemahaman secara mendalam terkait tema yang dipelajari. Uraian materi yang disediakan hanya terkait pengantar seperti definisi atau garis besar materi secara teoritis. Dengan kondisi seperti ini, isi buku teks belum bisa memberikan pemahaman pada pengguna di tingkat analisis.

Hasil penelitian ini juga memberikan gambaran terkait penerapan konsep geografi pada

kebanyakan buku teks di Indonesia seperti yang dipaparkan dalam kajian Purwanto, 2015 yang menyebutkan bahwa kesalahan konsep pada buku teks geografi yang dipakai di sekolah sangat besar yang mengakibatkan buku teks sulit dipahami siswa dan ketidakjelasan konsep dan konten merupakan permasalahan umum pada buku teks, yang kebanyakan hanya berisi ilmu bantu. Penelitian ini juga menghasilkan temuan pada buku teks Geografi kelas XI kurikulum merdeka terbitan Kemendikbudristek yang menunjukkan penerapan konsep masih kurang karena sebagian besar dari pokok bahasan yang mengandung konsep Geografi dalam kategori rendah serta masih banyak penjabaran materi yang tidak konseptual.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan terhadap penerapan konsep geografi dalam buku teks geografi kelas XI kurikulum merdeka terbitan Kemendikbudristek, dapat disimpulkan bahwa: (a) Kandungan konsep geografi yang diterapkan dalam buku teks geografi kelas XI terbitan Kemendikbudristek untuk kurikulum merdeka termasuk dalam kategori sangat rendah-tinggi. Dari empat (4) pokok bahasan atau bab yang terdapat dalam buku ini, satu (1) bab diantaranya mengandung konsep

geografi dalam kategori tinggi dan tiga (3) bab lainnya termasuk dalam kategori rendah-sangat rendah. (b) Penerapan konsep pengorganisir secara konseptual dalam buku teks Geografi kelas XI terbitan Kemendikbudristek untuk kurikulum merdeka paling banyak ditemukan pada bab dua (2) yang mana terdapat enam rangkaian paragraf konseptual dari tujuh rangkaian paragraf yang ada. Sementara, pada bab satu (1) dari sembilan rangkaian paragraf terdapat enam rangkaian paragraf yang konseptual. Selanjutnya, pada bab tiga (3) ditemukan tujuh rangkaian paragraf konseptual dari sebelas rangkaian paragraf pada bab tersebut. Dan pada bab empat (4) terdapat enam paragraf konseptual dari sembilan rangkaian paragraf pada bab ini.

